

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar adalah sebuah interaksi yang bernilai pendidikan. Di dalamnya terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, ketika guru menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa di kelas. Bahan pelajaran yang guru berikan itu akan kurang memberikan dorongan (motivasi) kepada siswa apabila penyampaiannya menggunakan strategi, metode serta teknik yang kurang tepat.

Pada konteks pembelajaran, tanya jawab merupakan salah satu metode pembelajaran yang paling umum dan sering digunakan di kelas. Moore (1986) menjelaskan bahwa bertanya (*questioning*) memainkan peranan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Bahkan Socrates memandang bahwa bertanya dengan mengajar merupakan kegiatan yang integral.¹ Dengan kata lain, dalam proses belajar mengajar guru hendaknya sering mengajukan pertanyaan kepada siswanya, baik secara individu, kelompok kecil maupun kelompok besar.

Dalam proses belajar mengajar, bertanya memegang peranan penting, karena pertanyaan yang tersusun baik dan dengan teknik pelontaran yang tepat akan meningkatkan partisipasi murid dalam kegiatan belajar mengajar, membangkitkan minat dan rasa ingin tahu murid terhadap sesuatu masalah yang

¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). 110

sedang dibicarakan, mengembangkan pola berfikir dan cara belajar efektif dari siswa sebab berpikir itu sendiri sesungguhnya adalah bertanya, menurut proses berpikir murid sebab pertanyaan yang baik akan membantu murid dalam menentukan jawaban yang baik pula, memusatkan perhatian murid terhadap masalah yang sedang dibahas.²

Salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan berpikir mandiri dan kritis bagi peserta didik adalah dengan mengembangkan pendidikan partisipatif, yaitu pendidikan yang dalam prosesnya menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam pendidikan. Keterlibatan peserta didik dalam pendidikan tidak sebatas sebagai pendengar, pencatat, dan penampung ide-ide pendidik, tetapi lebih dari itu ia terlibat aktif dalam mengembangkan dirinya sendiri.³

Pada waktu siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru di kelas, maka dalam interaksi tersebut sudah membuktikan adanya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Tetapi tidak jarang juga kita menemukan dalam proses pembelajaran di kelas hanya siswa tertentu saja yang berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan guru. Kemungkinan yang terjadi disebabkan kurangnya pemberian waktu pada siswa guna memikirkan jawaban, ada juga siswa merasa kurang memahami pertanyaan guru dan siswa merasa takut untuk mengutarakan jawaban.

² Marno dan Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media Group, 2009). 115

³ Muis Sad Iman, *Pendidikan partisipatif*, (Yogyakarta : Safiria Insania Press, 2004). 3

Berdasarkan kenyataan tersebut diharapkan sebelum guru mengajukan pertanyaan kepada siswa di kelas. Guru terlebih dahulu mengetahui dan memahami keterampilan bertanya serta mampu menerapkan teknik bertanya dengan baik sesuai kebutuhan dan kemampuan siswa. Kegiatan bertanya akan lebih efektif apabila pertanyaan yang diajukan cukup berbobot, mudah dimengerti atau relevan dengan topik yang dibicarakan. Keterampilan bertanya ini harus dikuasai oleh guru baik guru pemula maupun yang sudah profesional karena dengan mengajukan pertanyaan baik guru maupun siswa akan mendapatkan umpan balik dari materi yang diajarkan serta juga dapat menggugah perhatian siswa atau peserta didik.

Yang dimaksud dengan teknik bertanya adalah sejumlah cara yang dapat digunakan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dengan memperhatikan karakteristik dan latar belakang peserta didik.⁴ Pertanyaan yang baik memiliki kriteria-kriteria khusus seperti : jelas, informasi lengkap, terfokus pada satu masalah, berikan waktu yang cukup, sebarikan terlebih dahulu pertanyaan kepada seluruh siswa, berikan respon yang menyenangkan sesegera mungkin dan yang terakhir tuntunlah jawaban siswa sampai ia menemukan jawaban sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas dan sejauh pengamatan penulis dalam suatu proses belajar mengajar yang sedang berlangsung terlihat bahwa kurangnya

⁴ <http://www.supermindset.spot.com/2010/01>. diakses tanggal 22 Maret 2010

partisipasi siswa dalam menanggapi atau memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru pada mereka. Maka dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul **“EFEKTIVITAS TEKNIK BERTANYA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MI MA’ARIF PAMOTAN”**.

Dalam skripsi ini, penulis tidak melakukan eksperimen sebuah teori baru akan tetapi penulis ingin mengetahui bagaimana teknik-teknik bertanya guru MI Ma’arif Pamotan yang dapat meningkatkan partisipasi siswa ketika proses pembelajaran fiqih berlangsung.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas timbul beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan skripsi ini, masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik bertanya guru pada pembelajaran fiqih di MI Ma’arif Pamotan?
2. Bagaimana partisipasi siswa pada pembelajaran fiqih di MI Ma’arif Pamotan?
3. Bagaimana efektivitas teknik bertanya dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI Ma’arif Pamotan?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan teknik bertanya yang digunakan guru pada pembelajaran fiqih di MI Ma'arif Pamotan.
2. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi siswa pada pembelajaran fiqih di MI Ma'arif Pamotan.
3. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas teknik bertanya dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI Ma'arif Pamotan.

D. Batasan Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas. Teknik bertanya sering digunakan ketika proses belajar mengajar berlangsung dan dapat diterapkan pada semua mata pelajaran. Karena keterbatasan waktu dalam penelitian dan agar penelitian dapat berlangsung maksimal maka, penulis hanya menfokuskan pada :

1. Teknik bertanya guru dalam proses pembelajaran fiqih,
2. Mata pelajaran fiqih dalam penelitian ini diaplikasikan pada materi khitan,
3. Penggunaan teknik bertanya pada materi khitan ditujukan pada kelas V di MI Ma'arif Pamotan-Porong Sidoarjo.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan dan manfaat baik bagi penulis sebagai mahasiswa maupun lembaga pendidikan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Bagi penulis

Dapat menyelesaikan tugas ahir perkuliahan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan study di fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya dan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya pengetahuan tentang teknik bertanya serta keefektifitasannya dalam meningkatkan partisipasi siswa.

2. Bagi lembaga

Dapat mengetahui teknik bertanya yang efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung.

3. Bagi Siswa

Memberikan arahan bimbingan kepada siswa pada proses pembelajaran di kelas dalam merespon pertanyaan dan menguasai konsep-konsep ilmu yang diajarkan.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya penjelasan dan penegasan pokok istilah yang ada dalam judul skripsi ini, antara lain :

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya tepat, tepat guna, mujarab, berhasil.⁵ Dalam skripsi ini yang dimaksud efektivitas adalah

⁵ Pius A Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994). 128

keberhasilan atau efeknya teknik bertanya yang digunakan seorang Guru dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa.

2. Teknik Bertanya

Yaitu Sejumlah cara yang dapat digunakan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dengan memperhatikan karakteristik dan latar belakang peserta didik.⁶

3. Meningkatkan

Yaitu Menaikkan (taraf, derajat dan sebagainya), mempertinggi, memperhebat, mengangkat.⁷

4. Partisipasi belajar siswa

Yaitu keterlibatan peserta didik dalam menciptakan iklim yang kondusif untuk belajar.⁸

Dari keseluruhan definisi operasional diatas, yang dimaksud dengan judul “*Efektivitas Teknik bertanya dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Fiqih di MI Ma’arif Pamotan*” adalah keberhasilan teknik bertanya yang digunakan oleh guru pada saat mengajukan pertanyaan guna meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Fiqih di MI Ma’arif Pamotan-Porong.

⁶ <http://www.supermindset.spot.com/2010/01>, diakses tanggal 22 maret 2010

⁷ W. JS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992). 266

⁸ <http://www.idonbiu.com/2009/05>. Diakses tanggal 5 januari 2010

G. Identifikasi Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁹ Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yang akan dianalisis yaitu:

1. Variabel bebas

Yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu atau variabel yang lain. Dan variabel ini dilambangkan dengan huruf "X". Variabel besar dalam skripsi ini adalah teknik bertanya.

Adapun indikator-indikator dalam variabel X (teknik bertanya) ini adalah :

- a. Kejelasan guru dalam mengajukan pertanyaan pada siswa
- b. Adanya keterkaitan pertanyaan yang diajukan guru dengan materi yang diajarkan
- c. Pemberian waktu berpikir (waktu tunggu) pada siswa dalam menjawab pertanyaan
- d. Pemberian informasi tambahan dalam bertanya guna menuntun siswa memperoleh jawaban
- e. Pemberian pertanyaan lanjutan pada setiap jawaban siswa guna mendapatkan jawaban yang lebih lengkap
- f. Pemberian penguatan pada siswa yang mampu menjawab

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Ptaktek*, (Jakarta :Rineka Cipta, 1998). 97

- g. Pertanyaan diberikan secara bergilir pada semua siswa
- h. Pemberian motivasi dan kesempatan pada siswa dalam menjawab pertanyaan

2. Variabel terikat

Yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel lain. Biasanya dilambangkan dengan huruf “Y”. Dalam skripsi ini variabel terikatnya yaitu partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh.

Adapun indikator-indikator dari variabel Y (partisipasi belajar siswa) ini adalah :

- a. Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat
- b. Keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar
- c. Perhatian siswa dalam proses belajar mengajar
- d. Pencarian informasi (berusaha membaca buku, mengingat) guna memperoleh jawaban
- e. Adanya motivasi siswa dalam menjawab pertanyaan ketika pembelajaran berlangsung
- f. Memiliki minat belajar ketika diberikan pertanyaan pada setiap pembelajaran
- g. Kemudahan siswa dalam mengingat materi ajar
- h. Kemampuan menyimpulkan materi ajar setelah proses tanya jawab

H. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu Hypo yang artinya dibawah dan Thesa yang artinya kebebasan. Jadi hipotesa adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁰ Adapun hipotesa dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesa kerja (Ha)

Hipotesa kerja yang biasanya disebut hipotesis alternative yang disingkat dengan Ha. Hipotesis ini dinyatakan ada hubungan antara Variable X dengan variable Y.

Adapun hipotesa kerja (Ha) dalam penelitian ini adalah efektivitas teknik bertanya memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif Pamotan.

2. Hipotesa Nol (Ho)

Hipotesa nol sering disebut hipotesis statistik yang disingkat dengan Ho. Dalam hipotesis ini menyatakan bahwa efektivitas teknik bertanya tidak memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif Pamotan.

¹⁰ *Ibid.* 67

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasan Skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, definisi operasional, identifikasi variabel, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI. Yang memaparkan tentang: A. Tinjauan tentang teknik bertanya, yang meliputi pengertian teknik bertanya, jenis-jenis pertanyaan, tujuan bertanya, teknik dalam bertanya, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam bertanya. B. Tinjauan tentang partisipasi belajar siswa yang meliputi pengertian partisipasi belajar, macam-macam partisipasi belajar, prinsip-prinsip belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. C. Tinjauan tentang mata pelajaran fiqih yang meliputi pengertian fiqih, tujuan pembelajaran fiqih, ruang lingkup fiqih, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran fiqih. D. Tinjauan tentang efektivitas teknik bertanya dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa.

BAB III METODE PENELITIAN yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN. Yang menguraikan tentang A. Tinjauan tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan

prasarana, serta struktur organisasi di MI Ma'arif Pamotan. B. Deskripsi data meliputi : penyajian data hasil interview, hasil observasi, dan hasil angket. C. Analisis data dan pengujian hipotesis yang meliputi analisis data tentang pelaksanaan teknik bertanya pada pembelajaran fiqih, analisis data tentang partisipasi belajar siswa dan analisis data tentang efektivitas teknik bertanya dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI ma'arif Pamotan-Porong Sidoarjo.

BAB V PENUTUP. Yang menguraikan tentang A. Kesimpulan dan B. Saran.